

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memahami konsep merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika. Tujuan pembelajaran matematika seperti yang tertera dalam Permendiknas No. 21 Tahun 2016 adalah memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.¹ Pemahaman memiliki kata dasar paham, yang berarti memiliki pengetahuan terhadap suatu hal, sedangkan pemahaman adalah proses mengerti atau memahami suatu permasalahan. Pemahaman adalah suatu proses aktif yang terjadi pada individu dalam menghubungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang lama melalui koneksi fakta.²

Pemahaman konsep adalah suatu pemahaman yang dibangun dari pengetahuan faktual atau contoh untuk memahami hubungan antar konsep (prinsip dan generalisasi).³ Dengan memahami konsep, maka siswa akan dengan mudah mengartikan, menjelaskan, dan mampu menyelesaikan masalah dalam pelajaran matematika. Pemahaman konsep sangat penting dalam proses belajar, dengan memahami konsep maka siswa akan lebih mudah menyelesaikan masalah dalam pelajaran matematika. Hal itu, akan berimbas pada hasil belajar yang diperoleh.

¹Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, 2006

²Radiusman, "Studi Literasi : Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Matematika", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, no. 1 (2020) hal.3

³ *Ibid.*

Hasil belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.⁴ Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu dalam proses pendidikan. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.⁵ Tujuan utama dari belajar adalah terjadinya perubahan pada setiap diri individu menjadi individu yang lebih baik. Hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.⁶ Tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Keberhasilan seorang siswa dalam memahami materi pembelajaran dan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran. Dengan hasil belajar tersebut, guru juga dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

⁴Intan Safitri, Mahmud, Dan Arbiana Putri "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keberagaman Masyarakat Indonesia Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika Melalui Metode Inkuiri", dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara II* :170-176

⁵Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 171-187

⁶*Ibid.*

Namun kenyataan dilapangan, pemahaman konsep dan hasil belajar di Indonesia belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan riset, tingkat pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa cenderung masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam salah satu jurnal pendidikan tentang pemahaman konsep dari 15 orang siswa, hanya terdapat satu orang siswa yang memiliki pemahaman konsep yang sangat baik, sembilan orang siswa memiliki pemahaman konsep yang baik, empat orang siswa memiliki pemahaman konsep yang cukup, dan satu orang siswa memiliki pemahaman konsep yang sangat kurang.⁷ Didalam salah satu jurnal yang meneliti tentang hasil belajar siswa diperoleh hasil dari siswa 33 siswa dari katagori pada tingkat tinggi, sedang, dan rendah, di dapat 6 siswa dengan katagori tinggi, 19 siswa dengan katagori sedang dan 8 siswa dengan katagori rendah. Maka dapat di ketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam hasil belajar termasuk katagori sedang, namun belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).⁸

Ada beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah karena pembelajaran yang dilakukan di sekolah cenderung membosankan bagi siswa. Saat ini pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru secara langsung memberikan penjelasan materi, konsep, serta contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dimana guru berperan sebagai pemberi informasi utama. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada metode

⁷Rida Adhari, Hepsi Nindiasari, Dan Ihsanudin "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Dengan Pembelajaran Daring," dalam *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 3 (2020): 245-256

⁸Indah Nurhasanah Dan Nita Hidayati "Analisis Hasil Belajar Siswa Smpn Kelas VIII Pada Materi Persegi Panjang," dalam *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 8, no. 1, (2021): 91-100

pembelajaran tersebut guru aktif memberikan materi pembelajaran, sedangkan siswa hanya pasif sebagai penerima materi pembelajaran. Kegunaan metode pembelajaran adalah sebagai salah satu komponen pembelajaran yang tidak kalah pentingnya dengan komponen lain.⁹

Metode pembelajaran dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Di dalam pendidikan, metode digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu metode pembelajaran adalah metode pembelajaran “*Black Knight*”. Metode pembelajaran *black knight* adalah metode pembelajaran yang berfokus pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode belajar ini merupakan metode yang memadukan pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan.¹⁰ Metode ini dilaksanakan dengan cara menyajikan materi dan diskusi diantara peserta didik sehingga dapat mewujudkan pemahaman yang sama. Melalui metode pembelajaran ini akan tercipta interaksi yang lebih baik diantara siswa dan juga guru. Metode pembelajaran “*Black Knight*” merupakan metode yang berbasis *game*. Sehingga diharapkan, dengan menggunakan metode ini, siswa tidak bosan ketika menerima materi pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Srengat pada tanggal 30 Maret 2021 interaksi antara guru dan siswa terbilang masih rendah. Pembelajaran yang dilakukan terfokus pada guru memberikan materi dan siswa berperan sebagai objek penerima materi. Oleh karena itu, siswa

⁹H.M Ilyas Dan Abd. Syahid "Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru," dalam *Jurnal Al-Aulia* 4, no. 1, (2018): 58-85

¹⁰Sitti Hardiyanti, “Metode Pembelajaran...,” 165.

cenderung terlihat bosan pada saat melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Setelah mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, beliau memaparkan bahwasanya masih banyak siswa yang memiliki pemahaman dan hasil belajar yang tergolong masih rendah.

Dari pemaparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengembangkan kualitas pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran *Black Knight* dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Metode *Black Knight* Terhadap Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segiempat Kelas VII SMPN 1 Srengat.”

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah menjadi beberapa hal berikut :

- a. Fakta menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah
- b. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah
- c. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode konvensional

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, batasan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Penelitian dibatasi pada siswa kelas VII SMPN 1 Srengat, yaitu kelas VII H sebagai kelas kontrol dan kelas VII J sebagai kelas eksperimen
- b. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi segiempat.
- c. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran "*black knight*" pada kelas VII J, dan metode pembelajaran konvensional pada kelas VII H.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh signifikan metode *black knight* terhadap pemahaman konsep pada materi segiempat kelas VII SMPN 1 Srengat?
2. Apakah ada pengaruh signifikan metode *black knight* terhadap hasil belajar pada materi segiempat kelas VII SMPN 1 Srengat?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode *black knight* terhadap pemahan konsep dan hasil belajar siswa pada materi segiempat kelas VII SMPN 1 Srengat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *black knight* terhadap hasil belajar siswa pada materi segiempat kelas VII SMPN 1 Srengat
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *black knight* terhadap hasil belajar siswa pada materi segiempat kelas VII SMPN 1 Srengat
3. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan metode *black knight* terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi segiempat kelas VII SMPN 1 Srengat

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diharapkan peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain, antara lain :

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih bermakna dan menyenangkan. Serta dapat dijadikan sebagai informasi agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih berkembang lagi kedepannya.

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dan hasil belajar siswa dalam memahami matematika khususnya pada materi persamaan kuadrat, sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan matematika. Diharapkan, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mengatasi masalah pada bidang matematika yang akan datang

b. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadikan bahan pertimbangan guru dalam memilih dan memilah metode pembelajaran yang akan digunakan ketika pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertingan sekolah ketika mengambil kebijakan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan ketika proses belajar mengajar.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan

seseorang.¹¹ Pengaruh juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang dapat mengubah sesuatu yang lain.

b. Metode Black Knight

Metode pembelajaran black knight adalah metode pembelajaran yang berfokus pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode belajar ini merupakan metode yang memadukan pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan.¹²

c. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan individu untuk memahami suatu konsep tertentu.¹³ Pemahaman konsep dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam matematika, karena siswa mampu memecahkan masalah dengan pemahamannya sendiri dengan berbekal konsep yang telah dipahami.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan dari usaha yang telah dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat diukur menggunakan tes guna melihat perkembangan dan kemajuan siswa.¹⁴ Hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur tercapai atau tidaknya tujuan belajar siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar yang

¹¹Suhaebah Nur "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik Di SMA 1 Polewali," dalam *Jurnal Papatuzdu* 8, no. 1 (2014): 62-81

¹²Sitti Hardiyanti, "Metode Pembelajaran..." hal. 165

¹³Dede S.N, Devi A.Y, dan Nurul S.A "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA" dalam *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no.2 (2018): 9-16

¹⁴Anastasia N.A, Firosalia K, Dan Indri A "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd" dalam *JKPM* 5, no. 1 (2018): 23-32

dapat diukur dan diamati adalah pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan.

2. Definisi Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan sesuatu yang timbul akibat adanya suatu variabel yang dapat mengubah variabel yang lainnya. Dalam hal ini pengaruh adalah seberapa besar daya yang muncul dalam metode pembelajaran *black knight* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Metode *Black Knight*

Metode *Black Knight* adalah cara pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan dengan cara menyajikan materi dan diskusi diantara peserta didik sehingga dapat mewujudkan pemahaman yang sama. Melalui metode pembelajaran ini akan tercipta interaksi yang lebih baik di antara siswa dan guru.

c. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, maupun mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, terutama pembelajaran matematika.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu proses kegiatan belajar untuk memperoleh suatu perubahan. Hasil belajar dapat dipakai sebagai ukuran memberi nilai atau tolak ukur tercapainya atau tidaknya siswa selama proses pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Inti

Skripsi ini terdiri dari 6 bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari a. latar belakang masalah, b. identifikasi masalah dan batasan masalah, c. rumusan masalah, d. tujuan penelitian, e. manfaat penelitian, f. penegasan istilah, g. sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori yang terdiri dari a. metode pembelajaran *black knight*, b. pemahaman konsep, c. hasil belajar, d. materi segiempat, e. penelitian terdahulu, g. kerangka berpikir.

BAB III: Metode penelitian yang terdiri dari a. rancangan penelitian, b. variabel penelitian, c. populasi dan sampel penelitian, d. data dan sumber data, e. teknik pengumpulan data, f. analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian yang terdiri dari a. penyajian data hasil penelitian, b. pengujian hipotesis, c. rekapitulasi hasil penelitian.

BAB V: Pembahasan yang terdiri dari pembahasan hasil penelitian.

Dengan bab ini peneliti telah menjawab permasalahan pada rumusan masalah.

BAB VI: Penutup yang terdiri dari a. kesimpulan, b. saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar rujukan lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup.